



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: MUTIA	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir: Kampung Baru, 20 Mei 1992.	f) Tanggal Lulus : 19 Juli 2016	
b) Program Kekhususan : Sistem Peradilan Pidana	g) Fakultas : Hukum	
c) Predikat Lulus : Memuaskan	h) Lama Studi : 4 Tahun 10 Bulan	
d) Alamat : RT 01 RW III No.29 Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kodya Padang		
e) Nama Orang Tua: Mansurdin/Hermita		
i) IPK : 3,45		
e) No. BP : 1010111011		

PELAKSANAAN DISKRESI KEPOLISIAN OLEH PEJABAT KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH ANAK (Studi di Polres Pasaman Barat)

Mutia, 1010111011, Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang, 87 halaman, 2016

ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi dan komunikasi, penyalahan dan penggunaan narkotika telah menjangkau seluruh kalangan masyarakat termasuk anak-anak sehingga menyebabkan ketergantungan. Terhadap maraknya penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak, Kapolri membuat diskresi terhadap pengguna narkotika yang masih dibawah umur, yang mana anak-anak pengguna narkotika harus diperlakukan sebagai korban yang harus dilindungi dengan cara menemukannya di lembaga rehabilitasi. Yang menjadi permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan diskresi Kepolisian oleh Pejabat Kepolisian terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak dan faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat penyidik dalam menggunakan wewenang diskresinya pada saat penyidikan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak. Diskresi kepolisian merupakan kebijakan yang diambil polisi sebagai jalan keluar yang ditempuh berdasarkan penilaiannya sendiri terhadap permasalahan yang belum diatur maupun yang sudah diatur dalam Undang-Undang. Selain dampak positif dari diskresi kepolisian, yakni terjaminnya perlindungan anak dari penyalahgunaan narkotika serta terhindarnya efek negatif pemenjaraan, diskresi Kepolisian juga berpeluang menimbulkan dampak negatif berupa penyimpangan prosedur dan tindakan korupsi oleh polisi. Untuk itu dalam proses pelaksanaan diskresi kepolisian perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan. Pelaksanaan diskresi terhadap anak penyalahguna narkotika hendaknya memenuhi syarat-syarat yakni, penyalahguna/ pengguna narkotika adalah anak yang masih di bawah umur, anak penyalahguna/ pengguna narkotika baru pertama kali tertangkap, dan harus dipastikan bahwa anak tersebut hanya sebagai pengguna. Pemahaman petugas polisi terhadap diskresi tersebut juga sangat diperlukan untuk menunjang optimalnya pelaksanaan diskresi terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak. Diskresi yang dilakukan terhadap anak penyalahgunaan narkotika merupakan bentuk perlindungan terhadap anak, merupakan perwujudan dari pengakuan hak asasi anak serta dapat mengurangi dampak negatif penyalahgunaan narkotika.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juli 2016.

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Mutia	Yandrizza, S.H., M.H.	Iwan Kurniawan, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana: Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

